Q:1) Apa tujuan utama dari proses breakdown naskah dalam penyutradaraan?

A:) Menghafal dialog aktor secara keseluruhan

A:) Memecah naskah menjadi bagian teknis dan artistik untuk produksi

A:) Membuat storyboard yang lengkap

A:) Menentukan anggaran produksi

A:) Memilih pemain utama

Kunci: B

Q:2) Storyboard berfungsi sebagai:

A:) Tempat latihan aktor

A:) Rencana visual urutan adegan untuk pengambilan gambar

A:) Dokumen anggaran produksi

A:) Penulisan dialog baru

A:) Lokasi syuting utama

Kunci: B

Q:3) Apa yang dimaksud dengan “look” dalam konteks film?

A:) Suasana hati penonton

A:) Alur cerita film

A:) Tampilan visual film seperti pencahayaan dan warna

A:) Dialog antar karakter

A:) Lokasi syuting

Kunci: C

Q:4) Fungsi hunting lokasi dalam produksi film adalah untuk:

A:) Memilih pemain tambahan

A:) Melatih aktor agar lebih ekspresif

A:) Membuat skrip adegan

A:) Mengedit hasil rekaman

A:) Menentukan tempat yang sesuai untuk mendukung cerita secara visual dan praktis

Kunci: E

Q:5) Garis imajiner dalam penyutradaraan berperan penting untuk:

A:) Membantu menentukan urutan shooting

A:) Menjaga kontinuitas visual dan posisi kamera dengan pemain

A:) Menentukan mood film

A:) Mengarahkan pembacaan naskah

A:) Membantu memilih properti

Kunci: B

Q:6) Director’s shot list adalah:

A:) Daftar pemeran film

A:) Daftar jenis dan urutan pengambilan gambar yang direncanakan sutradara

A:) Daftar dialog dalam naskah

A:) Jadwal istirahat kru

A:) Rencana anggaran

Kunci: B

Q:7) Bloking pemain adalah:

A:) Penataan posisi dan gerak aktor dalam adegan di depan kamera

A:) Penentuan jenis kamera yang digunakan

A:) Pemilihan lokasi syuting

A:) Membuat anggaran produksi

A:) Melatih kru teknis

Kunci: A

Q:8) Fungsi reading dalam proses produksi adalah:

A:) Menganalisis storyboard

A:) Melatih kru teknis

A:) Membaca naskah bersama aktor untuk memahami karakter dan dialog

A:) Membuat anggaran produksi

A:) Mengatur lokasi syuting

Kunci: C

Q:9) Saat mengarahkan talent dan kru produksi, sutradara harus:

A:) Menulis ulang naskah

A:) Mengatur keuangan produksi

A:) Memilih lokasi syuting

A:) Membuat storyboard

A:) Memberikan arahan teknis dan artistik agar produksi berjalan sesuai visi

Kunci: E

Q:10) Monolog dalam penulisan naskah film berfungsi untuk:

A:) Menunjukkan ketegangan melalui aksi fisik

A:) Membangun suasana dengan efek suara

A:) Mengungkapkan perasaan atau pemikiran karakter melalui dialog panjang

A:) Menjelaskan latar belakang karakter melalui narasi

A:) Mengatur transisi antar adegan film

Kunci: C

Q:11) Seorang penulis naskah bertanggung jawab atas:

A:) Mengedit dan menyusun gambar dalam film

A:) Menentukan lokasi syuting dan set desain

A:) Menyusun alur cerita dan dialog untuk film

A:) Mengatur anggaran film dan distribusinya

A:) Menentukan lokasi syuting dan set desain

Kunci: C

Q:12) Apa istilah untuk perubahan adegan dari satu lokasi ke lokasi lain dalam naskah?

A:) Transition

A:) Cut

A:) Fade

A:) Scene Heading

A:) Cut to

Kunci: A

Q:13) Dalam penyutradaraan, pemilihan angle yang tepat dapat memengaruhi…

A:) Durasi film

A:) Perspektif visual dan suasana hati yang ingin ditampilkan

A:) Penampilan karakter dalam cerita

A:) Dialog yang diucapkan oleh aktor

A:) Kualitas suara dalam adegan

Kunci: B

Q:14) Apa yang dimaksud dengan karakter utama (protagonis) dalam sebuah naskah film?

A:) Karakter yang menciptakan konflik utama dalam cerita

A:) Karakter yang berusaha mengalahkan protagonis

A:) Karakter yang menjadi pusat cerita dan mengalami perkembangan

A:) Karakter yang berperan sebagai penghibur dalam film

A:) Karakter yang muncul hanya di adegan pembuka dan penutup

Kunci: C

Q:15) Dalam struktur cerita, klimaks adalah…

A:) Bagian awal yang memperkenalkan konflik

A:) Proses penyelesaian konflik

A:) Puncak ketegangan atau titik balik dalam cerita

A:) Adegan terakhir yang mengakhiri film

A:) Konflik yang terjadi di babak kedua

Kunci: C

Q:16) Fungsi dari dialog dalam naskah film adalah untuk…

A:) Mengungkapkan perasaan, konflik, dan hubungan antar karakter

A:) Menyampaikan informasi penting tanpa visual

A:) Mengatur durasi film dengan lebih efektif

A:) Menambahkan ketegangan dalam cerita

A:) Menentukan lokasi syuting yang sesuai dengan cerita

Kunci: A

Q:17) Dalam pembuatan storyboard, seorang sutradara akan…

A:) Menulis dialog yang akan diucapkan aktor

A:) Mengedit adegan yang telah diambil selama syuting

A:) Mengatur lokasi syuting dan set desain

A:) Menentukan kecepatan pengambilan gambar dalam adegan

A:) Menggambar sketsa kasar untuk menggambarkan komposisi visual setiap adegan

Kunci: E

Q:18) Montage" dalam penyutradaraan adalah…

A:) Kumpulan adegan yang berhubungan secara tematis dan disatukan melalui editing

A:) Teknik editing yang mempercepat atau memperlambat tempo cerita

A:) Pengambilan gambar dari berbagai sudut pandang untuk menciptakan efek dramatis

A:) Transisi visual antara dua adegan berbeda dengan efek khusus

A:) Proses penyusunan naskah untuk film

Kunci: A

Q:19) Scene heading : INT. RUMAH DANIEL. RUANG TENGAH – SIANG. INT dimaksud adalah…

A:) Berada di dalam ruangan

A:) Berada diluar ruangan

A:) Internal rumah Danil

A:) Intrinsik

A:) Ruang tengah rumah danil

Kunci: A

Q:20) Apa istilah yang digunakan untuk menyebut dialog yang disampaikan oleh karakter yang tidak muncul dalam gambar?

A:) Monologue

A:) Shading

A:) Off-Screen (O.S.)

A:) Voice Over (V.O.)

A:) Dialogue Overlap

Kunci: C

Q:21) Apa yang dimaksud dengan "inciting incident" dalam naskah film?

A:) Peristiwa yang memicu konflik utama dalam cerita

A:) Peristiwa yang mengakhiri film

A:) Peristiwa yang memperkenalkan karakter utama

A:) Adegan yang mengubah arah cerita menjadi lebih ringan

A:) Adegan pembuka yang menunjukkan suasana dunia film

Kunci: A

Q:22) Sudut pandang kamera dalam film dapat digunakan untuk…

A:) Menyusun jadwal produksi yang lebih efisien

A:) Menentukan tempat syuting yang akan digunakan

A:) Mengatur dialog antara karakter utama dan pembantu

A:) Membatasi penggunaan teknik montase dalam film

A:) Menciptakan emosi atau suasana tertentu melalui perspektif visual

Kunci: E

Q:23) Perbedaan antara dokumentasi dan film documenter adalah…

A:) Dokumentasi adalah rekaman dari suatu peristiwa yang dibuat ketika kejadiannya berlangsung sedangkan film documenter tersaji bukan sebagai cerminan pasif dari realitas. Dokumenter diproduksi setelah melalui proses penafsiran atas realitas yang menjadi subjek matternya.

A:) Dokumentasi adalah rekaman foto saat itu sedangkan film documenter dibuat berupa sebuah film

A:) Dokumentasi adalah berupa file foto yang disusun berdasarkan urutan kejadian sedangkan film documenter berupa rekaman video yang disusun berdasarkan urutan kejadian.

A:) Dokumentasi adalah video kejadian yang sudah berlangsung sedangkan film documenter dibuat berupa sebuah film yang disesuaikan dengan kebutuhannya.

A:) Dokumentasi adalah foto kegiatan yang sedang berlangsung sedangkan film documenter lebih berupa rekaman foto yang disusun dengan video

Kunci: A